

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang prevalensinya cukup tinggi dan terus meningkat. Penderita hipertensi membutuhkan pengobatan yang cukup lama dan teratur sehingga diharuskan menjalankan terapi diet rendah garam, dalam menjalani terapi diet rendah garam ini dibutuhkan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan diet rendah garam pada lansia hipertensi di Posyandu Lansia Desa Batuan Kabupaten Sumenep.

Desain yang digunakan yaitu analitik dengan teknik *cross sectional*. Populasinya 39 lansia yang aktif dalam kegiatan di Posyandu Lansia Desa Batuan Kabupaten Sumenep, sample berjumlah 36 lansia diambil dengan teknik *probability sampling*. Variabel independen dukungan keluarga. Variabel dependen diet rendah garam. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Data dianalisis dengan uji statistik *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar (52,8%) memiliki dukungan keluarga yang baik, sebagian besar (69,4%) melakukan diet rendah garam yang baik. Hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ di dapatkan nilai nilai ρ (0,028) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan diet rendah garam pada lansia hipertensi di Posyandu Lansia Desa Batuan Kabupaten Sumenep.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik dukungan keluarga yang diberikan pada lansia, maka lansia dapat melakukan diet rendah garam dengan baik sehingga dapat menstabilkan penyakit hipertensi. Jadi, dukungan keluarga sangat penting untuk mempertahankan kesehatan lansia terutama pada penyakit hipertensi.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Diet Rendah Garam, Lansia Hipertensi